

ABSTRAK

Pendahuluan: *High Alert Medication* adalah obat-obatan yang penggunaannya perlu diperhatikan dan diwaspadai. Kelompok ini mencakup obat LASA, elektrolit konsentrasi tinggi, narkotika dan psikotropika, serta obat *high alert* yang disimpan di kit emergensi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi standar penyimpanan HAM di beberapa Puskesmas belum optimal, terutama pada aspek pelabelan, pemisahan, dan pemantauan berkala.

Tujuan: Mengetahui kesesuaian proses penyimpanan obat *high alert* berdasarkan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas dan indikator efisiensi penyimpanan obat *high alert* berdasarkan Indikator Manajemen Penyimpanan Obat.

Metode: Metode evaluasi dilakukan melalui observasi langsung menggunakan *checklist* indikator penyimpanan dan dokumen LPLPO periode Agustus – Oktober 2025.

Hasil & Pembahasan: Penyimpanan obat *high alert* di Puskesmas Kota Semarang menunjukkan hasil yang bervariasi pada setiap indikator. Beberapa indikator telah sesuai, seperti penerapan FEFO/FIFO dan penyimpanan narkotika dan psikotropika, tetapi pelabelan LASA, penandaan obat *high alert*, monitoring kit emergensi, kecocokan kartu stok, dan stok mati masih perlu diperbaiki.

Kesimpulan: Penyimpanan obat *high alert* di Puskesmas Kota Semarang termasuk cukup sesuai dengan Juknis Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Indikator efisiensi penyimpanan belum sesuai dengan Manajemen Penyimpanan Obat.

Kata Kunci: *High Alert Medication*, *Look Alike Sound Alike* (LASA), elektrolit konsentrasi tinggi, obat *emergency*, penyimpanan obat

ABSTRACT

Introduction: *High-Alert Medications are drugs whose use requires special attention and caution. This group includes Look-Alike Sound-Alike (LASA) medications, high-concentration electrolytes, narcotics and psychotropics, as well as high-alert medications stored in emergency kits. Previous studies have shown that the implementation of storage standards for High-Alert Medications in several public health centers has not been optimal, particularly in terms of labeling, separation, and regular monitoring.*

Objective: *This study aimed to determine the conformity of the storage process of High-Alert Medications based on the Technical Guidelines for Pharmaceutical Service Standards in Public Health Centers and to assess the efficiency indicators of High-Alert Medication storage based on Drug Storage Management Indicators.*

Methods: *This evaluation was conducted through direct observation using a storage indicator checklist and LPLPO documents from August to October 2025.*

Results and Discussion: *The storage of high alert medicines in public health centers in Semarang City showed varied results across each indicator. Several indicators had been implemented appropriately, such as the application of the FEFO/FIFO system and the storage of narcotics and psychotropics. However, LASA labeling, high alert medicine labeling, emergency kit monitoring, stock card accuracy, and dead stock management still need improvement*

Conclusion: *The storage of high alert medicines in public health centers in Semarang City was categorized as fairly appropriate according to the Technical Guidelines for Pharmaceutical Services in Public Health Centers. However, the efficiency indicators of storage did not yet meet the standards of Drug Storage Management.*

Keywords : *High Alert Medication, Look Alike Sound Alike (LASA), high concentration electrolytes, emergency medication, Drug Storage System*